



STRATEGI KOTA YOGYA MEMIHAK EKONOMI RAKYAT

Kuatkan Pariwisata, Dorong UMKM



UNTUK menggerakkan ekonomi rakyat di Kota Yogyakarta, pariwisata masih menjadi lokomotif utama. Karena itu, sektor pariwisata harus ditingkatkan, dengan membuat Yogyakarta lebih cantik, yang imbasnya akan mendorong peluang-peluang ekonomi yang ada. Khususnya, penguatan ekonomi rakyat di tingkat bawah, untuk menangkap peluang ekonomi secara maksimal.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, langkah yang dilakukan pemerintah kota (pemkot) adalah bagaimana mampu menyediakan fasilitas agar para pelaku ekonomi, terutama para pengusaha kecil bisa diangkat. "Karena itu saat ini pemkot menekankan pada revitalisasi pasar tradisional serta penguatan modal bagi mereka," ucap Walikota. Dalam rangka itu, pemkot juga membuka pasar-pasar baru, seperti Pusat Seni Kerajinan Yogyakarta (PSKY) di eks Terminal Umbulharjo ataupun pasar klithikan Pakuncen yang menampung lebih dari 500 peda-

gang kecil dan saat ini telah berjalan. Tentunya dengan basis ekonomi rakyat. Dalam pengelolaan pasar tradisional dibuat modern, dengan menambah bidang pemasaran.

Selain itu untuk melindungi para pengusaha kecil, pemkot tahun ini juga lebih menyempurnakan peraturan mengenai pembatasan jejaring di Kota Yogyakarta. Meski bukan berarti lantas melarang kekuatan ekonomi besar masuk di Kota Yogyakarta.

"Yang penting meningkatkan daya saing masyarakat (kecil), nilai tumbuhnya ditingkatkan. Pemkot tidak mungkin mengurangi daya saing yang baru. Hanya saja yang besar dibatasi, yang kecil didorong untuk meningkatkan daya saing. Prinsipnya, bukan yang maju disuruh mundur, namun bagaimana yang lemah bisa mengejar dan menjadi kuat," tandasnya.

Di samping itu, pemkot juga mencoba menyediakan fasilitas yang memadai untuk pengembangan usaha kecil mikro menengah (UMKM), seperti mendirikan UPT Cor Logam di daerah Giwangan, klinik bisnis sebagai tempat bertanya UKM, termasuk pula menggodok ekonomi kreatif, untuk menggali potensi masyarakat.

Untuk pengembangan pariwisata ini, perlu adanya sinergi dengan kabupaten lainnya. Karena tanpa adanya sinergi, pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta menjadi tidak maksimal.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

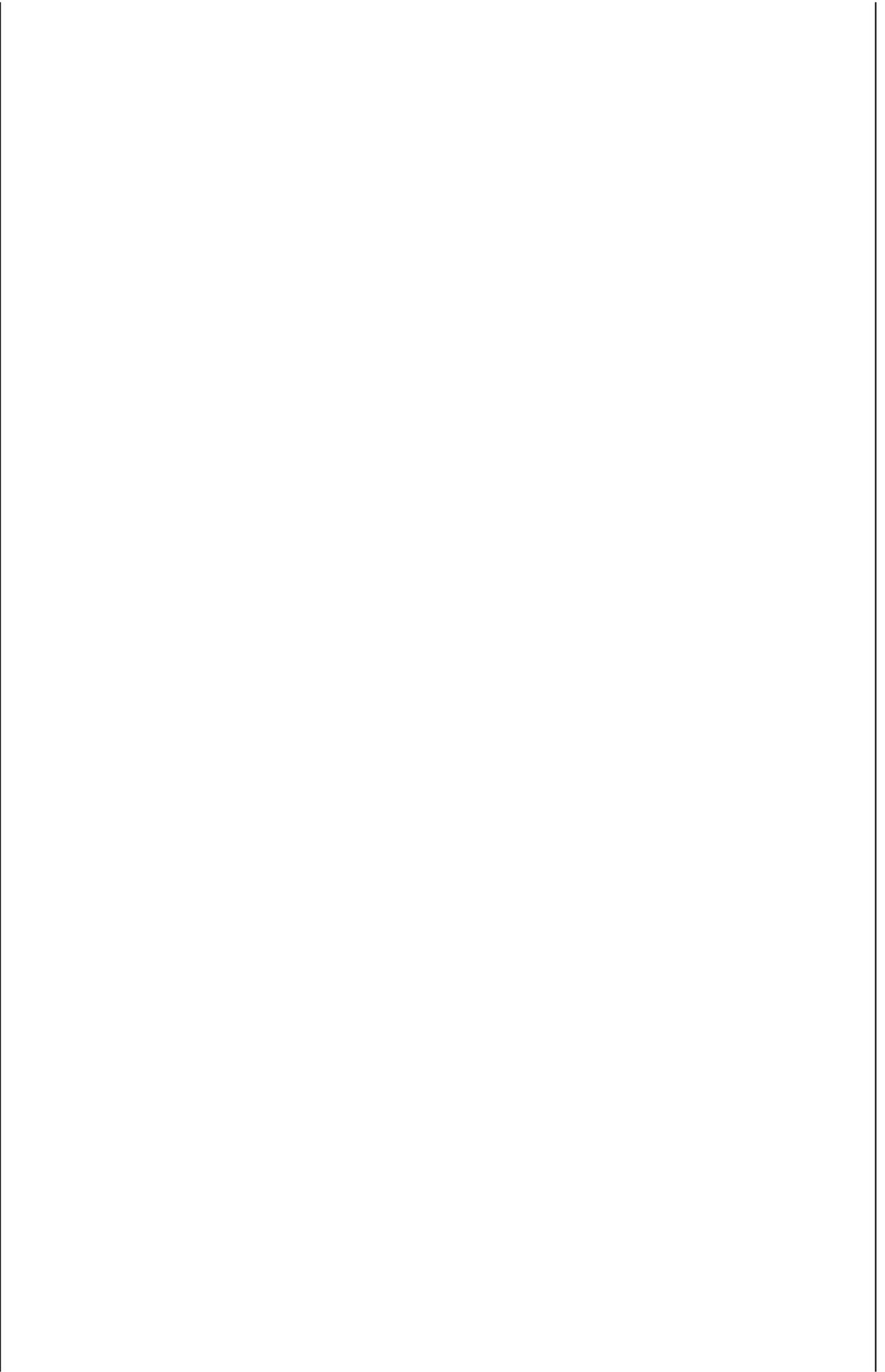
Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. <i>Disparbud</i>	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. <i>Disperindagkop</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. <i>Bappeda</i>	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Biasa
 Netral
 Segera

Yogyakarta,
Kepala

Ttd



--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 3. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005